

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *FIRM VALUE* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR SUB-SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

(Skripsi)

Oleh

**FIDELA SALSABILLA MAHESWARI
2151031019**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *FIRM VALUE* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR SUB-SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

**Oleh:
FIDELA SALSABILLA MAHESWARI**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FIRM VALUE* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR SUB-SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)

Oleh

FIDELA SALSABILLA MAHESWARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Berlandaskan *Resource-Based Theory* (RBT), penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya intelektual sebagai faktor pembentuk keunggulan kompetitif dan nilai ekonomi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan, melibatkan 138 observasi yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, sedangkan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar lebih merespons kinerja laba dibandingkan aset intelektual yang diungkapkan perusahaan. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas menjadi strategi utama dalam memperkuat persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan di sektor *food and beverage*.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Profitabilitas, *Firm Value*, *Resource-Based Theory*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL (IC) AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (A STUDY OF COMPANIES IN THE MANUFACTURING SECTOR, FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR, LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FROM 2020 - 2023)

By

FIDELA SALSABILLA MAHESWARI

This study examines the effect of intellectual capital and profitability on firm value in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. Grounded in the Resource-Based Theory (RBT), the research highlights the role of intellectual capital as a strategic resource that supports competitive advantage and corporate value creation. Using a quantitative approach with secondary data from audited financial reports, this study analyzed 138 observations through multiple linear regression. The findings reveal that profitability has a positive and significant effect on firm value, whereas intellectual capital shows no significant influence. These results suggest that the market responds more strongly to firms' profitability performance than to the disclosure of intellectual assets. Consequently, improving profitability remains a key strategy for strengthening investor confidence and enhancing firm value in the food and beverage industry.

Keywords: Intellectual Capital, Profitability, Firm Value, Resource-Based Theory.

Judul Skripsi

**: PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)*
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FIRM VALUE*
(STUDI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MANUFAKTUR SUB-SEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2020-2023)**

Nama Mahasiswa

: Fidela Salsabilla Maheswari

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2151031019

Program Studi

: S1 Akuntansi

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing

Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.

NIP. 19761023 200212 1 002

2. Ketua Jurusan

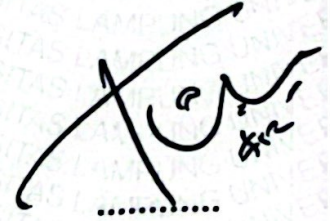
Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.

NIP. 19700801 199512 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.



Penguji Utama : Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.



Penguji Kedua : Niken Kusumawardhani, S.E., M.Sc., Ak., CA.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 1999003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 15 Oktober 2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidela Salsabilla Maheswari

NPM : 2151031019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan Penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 November 2025

Penulis



Fidela Salsabilla Maheswari

NPM 2151031019

RIWAYAT HIDUP



Skripsi ini ditulis oleh Fidela Salsabilla Maheswari, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 07 Februari 2003 sebagai anak pertama dari Bapak Basuki Rahmat dan Ibu Nafsiah. Penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Way Mengaku, Liwa, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren La Tansa Lebak, Banten lulus pada tahun 2018.

Kemudian, Penulis menyelesaikan Pendidikan menengah atas di SMAN 9 Bandar Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2021. Penulis diterima melalui jalur SMMPTN-BARAT dan resmi menjadi mahasiswa Program Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2021. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi. Penulis bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) FEB yaitu Economics' English Club (EEC) sebagai anggota baru pada tahun 2021 dan menjadi presidium pada tahun 2024. Selain itu, Penulis juga menjadi anggota biro PSDA di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) dan menjadi asisten dosen pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II. Pada tahun 2023, penulis juga mengikuti MBKM Riset bersama dosen, yang hasilnya dipresentasikan dalam sebuah international conference dan diterbitkan dalam bentuk buku. Penulis juga telah lulus sertifikasi Brevet AB yang diasosiasikan oleh Asosiasi Teknisi Perpajakan Indonesia (ATPI) pada tahun 2025. Selama penulisan skripsi penulis juga menjalani magang sebagai junior auditor di Kantor Akuntan Publik Arif Glorius dan Partner (AGNP) dan menjadi Enumerator Surveyor yang bermitra dengan Bank Indonesia Provinsi Lampung pada tahun 2025.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Zat Maha Pengasih dan Penyanyang, atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang ajarannya menjadi cahaya dalam setiap langkah.

Dengan segala kerendahan hati serta segenap rasa syukur, cinta, dan kasih sayang kupersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Basuki Rahmat dan Ibunda Nafsiah

Terima kasih atas segala doa tulus, Lelah yang tak pernah dikeluhkan, dan kasih sayang yang tidak terbatas. Papa dan Mama, terima kasih atas segala kerja keras dan segala letih yang telah dilalui untuk memastikan aku tumbuh baik, belajar tanpa hambatan, dan meraih mimpi, meski dalam kondisi tersulit sekalipun. Mama, terima kasih atas segala bentuk dukungan tiada henti, doa yang terucap setiap sepertiga malamnya, segala bentuk dukungan tiada henti serta kalimat yang menenangkan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan Papa dan Mama dengan keberkahan yang berlimpah, Kesehatan yang terus terjaga, dan kebahagiaan yang tak terputus, di dunia maupun di akhirat. Aamiin ya rabbalamin.

Adik-adikku Ghulaman Zakia Al-Falah dan Arfa Danadyaksa Raya

Terima kasih sudah menjadi saudara yang dapat diandalkan ketika butuh pertolongan saat penulisan skripsi sampai pada saat sidang akhir. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan keberkahan dan ketenangan di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku

Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْفُ لَا”

(Al-Baqarah (2): 286)

“To truly love something, you must give up first”

(Map the Soul, Epik High)

“Tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara, bukan ujung dari rencana”

(33x, Perunggu)

“Dreams of living life like rappers do.”

(Money Trees, Kendrick Lamar)

“Berhasil atau gagal nantinya aku bangga hidup diatas keputusanku sendiri”

(Muichiro Tokito)

“Let’s make this page of our lives the most beautiful story.”

(Time of Our Life, DAY6)

SANWANCANA

Bismillahirrahmaanirrahiim, Segala puji bagi Allah SWT, Penulis mengucapkan syukur ke hadirat-Nya atas limpahan Rahmat, berkah, dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan, doa, motivasi dan selalu meluangkan waktunya untuk Penulis selama proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Sc., Ak., CA., CPA., selaku Dosen Pembahas I, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Niken Kusumawardhani, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Dosen Pembahas Kedua atas segala bimbingan, saran, dan kritik konstruktif yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

6. Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dukungan, doa serta motivasi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi FEB Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh staff jurusan dan karyawan Jurusan Akuntansi FEB Universitas Lampung yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi.
9. Ibuku tersayang, Nafsiah. Terima kasih karena selalu sabar dalam menghadapi semua keluh kesah dan berbagai cerita dari kesenangan sampai kesedihan penulis, selalu meyakinkan penulis bahwa semua akan terjadi dengan baik-baik saja dikala didatangkan oleh keraguan dan rasa tidak percaya diri, dan tidak pernah berhenti untuk mendoakan penulis dengan tulus. Terima kasih atas segala perhatian yang tidak ada hentinya, mengajak pergi untuk *healing* ataupun hanya mengobrol di kafe cantik dikala penulis merasa stress dan suntuk dirumah saat menulis skripsi, selalu memasak penulis makanan kesukaan penulis saat pulang ke rumah, dan mengajarkan bahwa harus kuat dan berani untuk menjalani segala masalah yang dihadapi. Terima kasih, Ma, semoga sehat selalu, dilimpahkan rezeki dan keberkahan, ketenangan, Kesehatan, dan berumur panjang serta bisa menyaksikan dan tetap bisa menemani langkah penulis dalam meraih harapan-harapan yang telah kita bangun bersama.
10. Ayahku tersayang, Basuki Rahmat. Terima kasih banyak atas segala yang sudah diupayakan demi kebutuhan penulis. Terima kasih selalu mau mendengarkan cerita penulis dari keluhan dalam penulisan skripsi ataupun soal kehidupan ini, selalu memberikan saran dan arahan agar penulis tidak tersesat dan di jalan yang benar. Terima kasih, Pa, selalu memberikan pundak dikala lelah, dan sedih meskipun kita tidak bisa berjumpa setiap hari tetapi, hari sabtu dan minggu merupakan hari yang ditunggu karena kita bisa bertemu. Terima kasih karena sudah berjuang sedemikian rupa

sehingga ketangguhan, kegigihan, keuletan, dan prinsip hidup Papa menjadi hal yang berharga bagi penulis. Semoga Papa senantiasa sehat, dilimpahi keberkahan dan rezeki, ketenangan, kebahagiaan, dan berumur panjang agar tetap bisa menyaksikan dan menemani Langkah penulis dalam meraih harapan yang selama ini kita perjuangkan bersama.

11. Adik-adikku tersayang, Ghulaman Zakia Al-Falah dan Arfa Danadyakasa Raya. Terima kasih sudah menjadi saudara dan teman di rumah untuk berbagi cerita dan keluh kesah. Terima kasih sudah banyak membantu mengantarkan penulis saat ingin mengerjakan skripsi dan saat hari ujian sidang komprehensif. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan keberkahan yang luas, kebahagiaan yang utuh, dan ketenangan yang tak putus di dunia dan akhirat.
12. Kucing kesayanganku soojung (kristal) (unying) yang lucu, terima kasih sudah menjadi kebahagiaan penulis selama masa kuliah sampai kini. Terima kasih telah hadir dikala suka maupun duka. Terima kasih selalu sabar diajak bermain di rumah setelah menjalani hari yang panjang dan lelah, atau sekedar hadir di kamar saat penulis merasa sedih.
13. Sahabat seperjuangan dari semasa kuliah “Sahabat 3 hari 2 malam”, Aliya, Nabil, Tipin, Iky, dan Habibie. Terima kasih atas tawa, dukungan, semangat, serta kebersamaan yang menguatkan penulis di tengah proses panjang penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan kita *longlasting* meskipun sudah tidak di tempat yang sama lagi.
14. Sahabat Esper Biru-Biru Pan(***) aka Presidium EEC 2024 – Ndan Marco, Aliya, Maul, Lek Ghoniyyu, Dede Tipeh, Mba Wid, Nadya, Ulfaktur, Karil, Rasyid, Anan, Divo, Mba Hal, Dewi, Vania, dan Carmel. Berbagai hal sudah dijalani selama setahun lalu, canda tawa hingga tangisan sudah berkali-kali terjadi, terima kasih sudah memberikan *impact* yang besar dalam hidup ini agar lebih bisa lebih objektif dan hati-hati dalam bersikap serta memberikan kesabaran yang sangat luas dalam menjalani hidup. Terima kasih sudah diberikan kepercayaan untuk bergabung dalam kepengurusan dan terima kasih telah memberikan

dedikasi, waktu dan kesabaran yang begitu luas selama kepresiduman 2024.

15. Teman terkasih penulis dari SMA, Jarot, Ajo Rizky, Melfi, RPS, Siti, dan Feo yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam kelancaran skripsi ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, bahkan setelah masa kuliah berakhir dan melangkah ke *stage* selanjutnya.
16. Teman tersayang penulis sejak SD, Ardhita yang rumahnya menjadi saksi penulis saat suka maupun duka saat penulisan skripsi. Terima kasih ya Ardhita, semoga hal baik selalu menyertai kamu.
17. Teman-teman KKN Mulyosari 2024, Aurel, Farah, Syifa, Ica, Rafy, dan Ardi yang sudah mengajarkan banyak hal mengenai perbedaan dan menghargai sesama. Terima kasih sudah memberikan dukungan kepada penulis.
18. Adik-adikku tersayang Talitha, Kakasih, Ale, Naesya, Erick, Naufal, Syaika, Destra, Jason, dan Rahayu terima kasih sudah menjadi teman sekaligus adik yang menyenangkan bagi penulis. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat serta dukungan yang telah dibagikan selama perjalanan perkuliahan ini. Semoga kalian semua diberikan kemudahan dan kelancaran untuk semua hal oleh Allah SWT.
19. Untuk teman-teman Akuntansi Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kerjasama, dan semangat yang telah dibagikan selama perjalanan perkuliahan ini.
20. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik, penulis mengucapkan terima kasih, semoga hal baik senantiasa menanti dan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa.
21. Untuk diri ini, Fidela Salsabilla Maheswari. Terima kasih sudah selalu berjalan dengan semestinya meskipun jalan yang dilalui tidak selalu mulus dan berjalan sesuai dengan harapan. Terima kasih sudah menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan meskipun untuk mencapai tahap penerimaan melalui proses yang panjang, semoga segera didatangkan

dengan akhir yang diinginkan. Tetap kuat, tetap berjalan, dan nikmati prosesnya.

Bandar Lampung, 11 November 2025

Penulis

Fidela Salsabilla Maheswari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Resource Based Theory (RBT)	8
2.2 <i>Firm Value</i>	10
2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.....	10
2.3 <i>Intellectual Capital</i>	11
2.3.1 Komponen <i>Intellectual Capital</i>	13
2.4 Profitabilitas	14
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Penelitian	19
2.7 Perumusan Hipotesis	20
2.7.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Firm Value</i>	20
2.7.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Firm Value</i>	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1 Populasi Data Penelitian	23
3.2.2 Sampel Data Penelitian	23

3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.3.1	Variabel Independent (X)	24
3.3.2	Variabel Dependen (Y).....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	28
3.5	Teknik Analisis Data.....	28
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	28
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	28
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.5.4	Uji Hipotesis	30
3.5.4.3	Uji F.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	32
4.2	Teknik Analisis Data.....	33
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	33
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	35
4.2.3	Uji Multikolinieritas	36
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.2.5	Uji Autokorelasi	38
4.2.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.3	Uji Hipotesis.....	40
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
4.3.2	Uji Statistik F	41
4.3.3	Uji Parsial (Uji T).....	42
4.4	Pembahasan	42
4.4.1	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Value	42
4.4.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Firm Value	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Keterbatasan Penelitian	46
5.3	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2).....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial.....	40

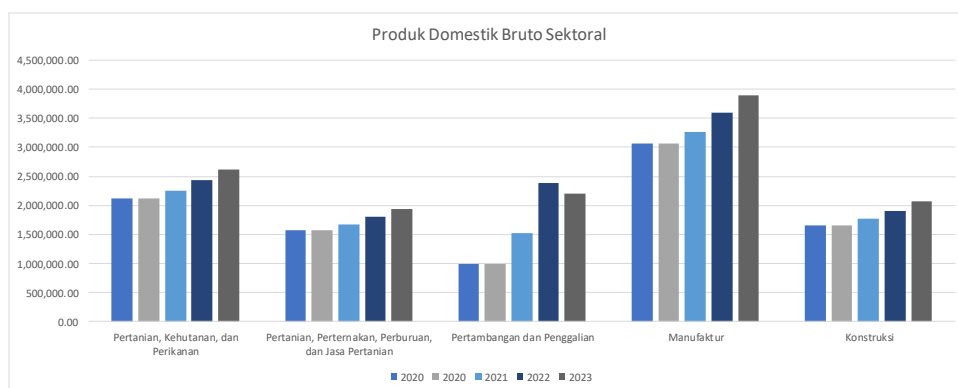
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto Sektoral 2020-2023.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor manufaktur memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan pekerjaan, serta berperan dalam pengembangan infrastruktur dan teknologi, sektor manufaktur menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Pada periode 2020-2023, sektor manufaktur Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang menarik untuk digali, terutama dalam konteks dampak pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi. Tahun 2020 menandai dimulainya pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan signifikan terhadap perekonomian nasional maupun global, termasuk dalam pola konsumsi masyarakat serta tekanan besar terhadap industri, sementara pada periode 2020-2023 merupakan fase pemulihan ekonomi yang dimulai dari peningkatan aktivitas bisnis dan daya konsumsi masyarakat. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan manufaktur harus beradaptasi dengan cepat dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutan operasional (Sari et al., 2022).



Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto Sektoral Tahun 2020-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1, menunjukkan tentang data pendapatan produk domestik bruto pada beberapa sektor utama di Indonesia dari tahun 2020-2024. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada grafik tersebut, terlihat bahwa dari tahun 2020-2023 menunjukkan kenaikan yang fluktuatif. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 masih terdampak adanya fenomena pandemi COVID-19, tetapi di tahun-tahun berikutnya sudah menunjukkan kenaikan yang stabil. Terlihat pada grafik tersebut khususnya pada sektor manufaktur menunjukkan secara konsisten memberikan kontribusi PDB tertinggi dari tahun 2020-2023, bahkan mengalami pertumbuhan yang signifikan dari sekitar 3.068.041,70 triliun sampai di tahun 2023 menjadi 3.900.061,70 triliun. Selama periode pandemi COVID-19, sektor manufaktur mengalami kontraksi yang signifikan akibat pembatasan ekonomi, gangguan rantai pasokan global, dan penurunan permintaan dari ekspor maupun domestik. Ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil dan progresif, bahkan saat sektor lain lebih lambat atau stagnan. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta konstruksi juga mengalami pertumbuhan, tapi skalanya jauh lebih kecil dibanding manufaktur. Sektor pertambangan dan penggalian juga menunjukkan pertumbuhan yang tajam setelah tahun 2021, tetapi tetap belum bisa menandingi angka dari sektor manufaktur. Sedangkan sektor pertanian, perternakan, pemburuan, dan jasa pertanian terlihat relatif stagnan, dengan pertumbuhan minimal.

Dalam dekade terakhir, sektor manufaktur telah menjadi kontributor terbesar PDB Indonesia dan menjadi sumber investasi serta lapangan kerja yang signifikan (Statista, 2024). Sub-sektor *food and beverage* merupakan salah satu komponen terbesar dalam sektor manufaktur Indonesia, menyumbang sekitar 6,47% terhadap PDB nasional pada kuartal pertama 2023, menjadikannya kontributor terbesar dari industri pengolahan non-migas (CRIF Indonesia, 2023). Berdasarkan data dari BPS, kontribusi industri *food and beverage* terhadap *gross value added* sektor manufaktur mencapai 23,15% (Tamin et al., 2024). Sub-sektor ini menunjukkan karakteristik yang relatif lebih stabil dibandingkan sub-sektor lain karena sifat produknya yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat.

Dalam era ekonomi yang semakin berfokus pada pengetahuan dan teknologi, serta aspek non-keuangan yang juga merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan perusahaan. Aset non-keuangan yang meliputi *intellectual capital*, budaya perusahaan, serta hubungan dengan mitra bisnis maupun pelanggan, semakin menjadi sumber daya yang penting dalam keberlanjutan perusahaan. Hal ini merupakan fenomena yang baru dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Aset non-keuangan sifatnya berbeda dengan aset keuangan yang bentuknya berupa aset yang berbentuk uang atau barang yang berwujud, aset non keuangan sifatnya tidak bisa dilihat secara langsung, tetapi memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan (Bontis, 2017). Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia kini sudah semakin menyadari bahwa untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan yang ketat, harus dibersamai dengan pengelolaan faktor non keuangan yang efektif untuk menciptakan nilai tambah. Persaingan global yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan aset fisik dan teknologi, tetapi juga memanfaatkan aset non keuangan yang lebih bisa menciptakan keunggulan kompetitif juga lebih bernilai dan berkelanjutan.

Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan, khususnya pada perusahaan yang berbasis pengetahuan (Nitrakoon, 2015). Dalam konteks perusahaan di sektor manufaktur, keberadaan *intellectual capital* bisa membantu untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan perusahaan. *Intellectual capital* telah menjadi fokus perhatian dalam dunia bisnis modern, terutama karena pergeseran ekonomi berbasis pengetahuan. Dalam konteks ini, *intellectual capital* mencakup beberapa elemen, seperti *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Semua elemen tersebut berkontribusi dalam keunggulan kompetitif perusahaan. *Human capital* adalah aset penting yang secara langsung memengaruhi efisiensi, inovasi, dan kinerja keseluruhan tenaga kerja (Ashikuzzaman, 2024). Menurut Wirawan, (2017), *structural capital* merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengelola intelektualitas dan inovasi sumber daya manusia serta menciptakan

kekayaan yang diaktualisasikan sebagai prosedur teknologi rutinitas, dan sistem yang ada dalam perusahaan yang berpengaruh pada kinerja perusahaan. Sementara itu, *capital employed* dalam konteks *intellectual capital* merupakan modal fisik dan finansial yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah.

Informasi mengenai *intellectual capital* yang terpercaya dalam laporan keuangan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam membuat keputusan. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19, yang dimana aset tidak berwujud dianggap sebagai bagian dari fenomena *intellectual capital* yang mulai menarik perhatian para peneliti di Indonesia. PSAK 19, mendefinisikan aset tidak berwujud sebagai aset yang tidak memiliki bentuk fisik tapi berguna dalam penyediaan barang atau jasa, penyewaan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

Salah satu aspek yang penting dalam membahas keberhasilan pengelolaan *intellectual capital* adalah profitabilitas, yang mana adalah seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba dari seluruh aktivitas usahanya. Jika profitabilitas perusahaan tersebut tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah berhasil memanfaatkan asetnya, baik berwujud ataupun yang tak berwujud secara efisien. Menurut Sari et al., (2022), profitabilitas merupakan faktor penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti seperti periode 2020-2023, kemampuan perusahaan mempertahankan profitabilitas menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan mempertahankan *firm value*. Profitabilitas yang konsisten mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Selanjutnya, profitabilitas juga berperan langsung dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki prospek yang baik dan resiko yang lebih rendah. Arti et al., (2023) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena laba yang besar menunjukkan efisiensi operasional dan potensi distribusi keuntungan

di masa depan. Appah et al., (2023) juga menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya aset dengan baik. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan bagi investor. Hal ini akan menjadi alasan bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Meningkatnya permintaan pembelian saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor menilai harga saham lebih tinggi dari nilai buku saham di neraca.

Untuk menarik calon investor, perusahaan-perusahaan memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena menjadi gambaran utama sebuah perusahaan. Yang bisa dilakukan adalah dengan memaksimalkan sumber daya sampai dengan praktik-praktik yang bisa diberdayakan pada perusahaan tersebut. Demi mempertahankan keberlanjutan eksistensi perusahaan dalam persaingan di pasar, dalam persaingan yang ketat ini tentunya cara pemaksimalan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan akan berpengaruh pada investor. Jika investor perusahaan tersebut memiliki tingkat kemakmuran yang tinggi, maka tergambar jelas bahwa akan banyak investor lain yang akan berinvestasi pada perusahaan. Tetapi dalam persaingan pasar yang ketat seperti sekarang ini, perusahaan harus tetap berhati-hati dalam memilih praktik yang aman untuk keberlanjutan perusahaannya. *Firm value* sendiri merupakan representasi dari persepsi pasar terhadap prospek, kekuatan keuangan, dan keberlanjutan bisnis suatu perusahaan. Nilai ini menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Wahyudi (2021), mengenai pengaruh *Intellectual Capital* pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* dalam variabel *Value Added Human Capital (VAHU)* dan variabel tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Sedangkan variabel *Value Added Capital (VACA)* dan variabel *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). artinya, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wahyuni & Tartilla

(2018), yang menyatakan bahwa VACA, VAHU, STVA, dan VAIC berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dipertimbangkan bagi para investor agar dapat menjadikan *Intellectual Capital* sebagai variabel tambahan dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi, dikarenakan nilai perusahaan yang baik akan menunjukkan keberlanjutan pertumbuhan yang positif kemudian meneruskan keberhasilan untuk para investor dan pemilik saham. Mulai saat ini disarankan untuk memperhatikan modal intelektual sebagai aset tak berwujud yang akan menambah nilai perusahaan dan menambah keinginan para investor untuk berinvestasi. Sedangkan berdasarkan penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Arti et al., (2023), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap firm value. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya bahwa tingginya profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan ketertarikan investor untuk berinvestasi (Luckyardi et al., 2021). Penulis menggunakan variabel *Intellectual Capital* dan Profitabilitas, yang mana variabel *intellectual capital* merupakan topik yang menarik untuk dikembangkan dan diteliti. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan fokus “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *firm value*?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *firm value* yang bergerak dalam sektor manufaktur sub-sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

2. Menguji pengaruh antara profitabilitas terhadap *firm value* yang bergerak di sektor manufaktur sub-sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terkait pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap *firm value* diharapkan memberikan kontribusi yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diharapkan dari penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh modal intelektual dan profitabilitas terhadap *firm value*.

- b. Manfaat Empiris

Dinantikan data yang didapat dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan bukti konkret secara empiris tentang *pengaruh intellectual capital* dan profitabilitas terhadap *firm value*, sehingga dapat memberikan nilai yang baik dalam meningkatkan keyakinan investor saat ingin berinvestasi pada suatu perusahaan.

- c. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan persepsi sebagai sumber referensi kepada para investor dalam memberikan keputusan saat ingin berinvestasi dengan mengamati manajemen pengelolaan aset intelektual dan profitabilitas, yang akan berdampak pada nilai dan keberlanjutan perusahaan di masa depan, khususnya pada perusahaan di sektor manufaktur sub-sektor *food and beverage*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Resource Based Theory (RBT)

Dalam buku “*The Theory of the Growth of the Firm*” yang diterbitkan di tahun (1959), *Resource Based Theory* diperkenalkan pertama kali oleh Edith Penrose. Fokusnya adalah bagaimana sumber daya perusahaan, seperti kemampuan manajerial dan sumber daya unik lainnya, dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Kemudian Wernrfelt dan Barney mengembangkan dan memperluas gagasan ini menjadi kerangka teori yang lebih komprehensif untuk memahami dan mengelola keunggulan kompetitif perusahaan berdasarkan sumber daya yang mereka miliki.

Resource Based Theory (RBT) merupakan suatu skema manajerial yang menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. RBT pertama kali diperkenalkan oleh Wernefelt pada tahun 1984, lalu diperluas lebih dalam oleh Barney pada tahun 1991. Perusahaan akan mendapatkan kinerja keuangan dan kuat dalam persaingan pasar dengan melakukan, memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset strategis yang penting (aset berwujud dan aset tak berwujud) menurut Wernefelt. *Resource Based Theory* berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki keunggulan sumber daya yang unik, berharga, langka, dan tidak dapat ditiru akan mewujudkan nilai yang lebih tinggi dan mempertahankan posisi kuat di pasar (Barney, 1991). RBT berpusat kepada analisis internal, yang mengharuskan perusahaan untuk mengklasifikasikan dan memanfaatkan kekuatan dan kapabilitas yang dimiliki, sehingga bisa merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan (Wernefelt, 1984).

Dalam kondisi ini, *firm value* dan *intellectual capital* sangat penting perannya, karena aset intelektual yang kuat dapat memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan dan meningkatkan keputusan investasi. *Resource Based Theory* dengan *firm value* memiliki kaitan yang cukup besar dalam konteks bagaimana perusahaan akan memberikan nilai tambah pada manajemen sumber daya mereka. Teori ini menurut (Muharam, 2017) dimulai dengan identifikasi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aset fisik, keterampilan manusia, teknologi, atau informasi. Setelah itu, perusahaan harus menganalisis sumber daya tersebut apakah memenuhi kriteria VRIN (*Valueable, Rare, Inimitable, dan Nonsuitable*). Jika sumber daya tersebut memenuhi kriteria, dapat dikelola dan dioptimalkan untuk membuat strategi yang dapat mendukung dan meningkatkan posisi kompetitif perusahaan di pasar. Dalam prosesnya tentu melibatkan peningkatan kapabilitas dan juga evaluasi dalam organisasi untuk memperlihatkan bagaimana sumber daya yang dikelola tadi masih efektif dan relevan untuk menghadapi persaingan di pasar. Disini *firm value* menggaris bawahi bagaimana nilai pasar perusahaan bisa dipengaruhi oleh informasi mengenai nilai sumber daya internal dan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang baik. Dengan memanfaatkan sumber daya yang unggul, perusahaan bisa membuat peningkatan nilai bagi investor dan mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan dibandingkan yang lain.

RBT menyatakan bahwa seluruh strategi dan keputusan mengenai keunggulan kompetitif yang dilakukan perusahaan selalu berdasar pada alokasi sumber daya. Karena sumber daya yang dikelola dengan baik akan mampu untuk menjadi keunggulan kompetitif perusahaan agar dapat bersaing dan berkelanjutan. Jika sebagian perusahaan memiliki sumber daya yang sama dengan jumlah besar maka berpotensi untuk tidak bisa dianggap sebagai sumber daya keunggulan dari perusahaan tersebut dan akhirnya tidak bisa dijadikan sebagai keunggulan dalam hal bersaing dan berkelanjutan. Karena dalam menciptakan keunggulan kompetitif harus dengan strategi dan tidak secara bersamaan juga dilaksanakan oleh perusahaan lain. Jika perusahaan mempunyai sumber daya yang unggul, maka

bisa dengan mudah membuat inovasi yang strategis. Berdasarkan pendekatan dari *RBT* dapat dirangkum bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh pada kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan relevansi nilai perusahaan. Salah satunya dengan mengungkapkan keunggulan perusahaan, seperti aset tak berwujudnya yaitu *intellectual capital*.

2.2 Firm Value

Firm value merupakan ukuran penting yang mencerminkan kinerja dan potensi perusahaan di pasar. *Firm value* atau nilai perusahaan adalah ukuran penilaian atas keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usahanya, yang mencerminkan seberapa besar nilai jual perusahaan tersebut di mata investor. Menurut Brigham & Daves, (2016), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor. Nilai perusahaan merupakan faktor penting dalam menunjukkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan berdasarkan kinerja di masa lalu dan keberlanjutan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek dan stabilitas perusahaan di masa depan. Menurut Putri et al., (2019) nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti pengelolaan intelektual, kebijakan keuangan, serta kepatuhan terhadap perpajakan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan profitabilitas yang baik, tetapi juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan resiko yang ada. Oleh karena itu, dalam konteks pengambilan keputusan investasi, *firm value* menjadi pertimbangan utama karena mencerminkan potensi keuntungan dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Nilai perusahaan tidak muncul secara sendiri, tetapi merupakan hasil dari interaksi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor ini mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Brigham & Houston (2019), perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik pasti memiliki arus kas yang stabil dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, dan meningkatkan kepercayaan investor.

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menunjukkan bagaimana perusahaan dapat membagikan keuntungan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang selalu membayarkan dividen dan dapat meningkatkan nilai dividen menunjukkan perusahaan tersebut stabil dan dipercaya oleh investor. Tetapi, tidak semua investor menunggu pembagian dividen. Para investor pertumbuhan (*growth investor*) mereka lebih memilih perusahaan yang menahan laba untuk reinvestasi dalam proyek-proyek yang bernilai positif daripada untuk membayar dividen. Karena itu, dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bisa berbeda tergantung pada jenis industry dan preferensi pemegang saham.

c. *Intellectual Capital*

Modal intelektual atau *Intellectual Capital* merupakan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan yang mencakup pengetahuan karyawan, hak kekayaan intelektual, dan hubungan pelanggan. Menurut Mardiana & Ramantha, (2020) Aset tak berwujud seperti modal intelektual (SDM unggul, inovasi, teknologi) sangat berperan dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan.,.

2.3 *Intellectual Capital*

Para pelaku bisnis mulai mengubah paradigma dalam persaingan hanya terletak pada aset berwujud, tetapi juga pada aset tak berwujud (Safitri et al., 2018). *Intellectual Capital* ialah aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses, dan pelanggan yang memberikan sesuatu yang akan menguntungkan perusahaan. *Intellectual Capital* mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam sebuah organisasi, kelompok para intelektual, ataupun praktisi profesional. *Intellectual Capital* berisikan sumber daya yang bernilai dan berkemampuan untuk bertindak

berdasarkan pada pengetahuan. Kekayaan intelektual seperti pengetahuan, informasi, pengalaman, dan kekayaan intelektual dapat menciptakan kemakmuran, termasuk segala hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk membantunya bersaing di pasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulum, (2015) dinyatakan jika *Intellectual Capital* merupakan penyebutan kepada aset tak berwujud yang adalah gabungan dari kekayaan intelektual dan pasar, yang dipusatkan kepada manusia dan infrastruktur yang memungkinkan akan berguna pada perusahaan. Ulum, (2015) juga mengatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah semua proses dan aset yang biasanya tidak ditampilkan pada laporan laba rugi dan juga aset tak berwujud (paten, merek dagang, ataupun hak pemasaran) yang dianggap sebagai metode akuntansi modern.

Beberapa ahli (Stewart, 1998; Sveiby, 1997; Saint-Onge, 1996; Bontis 2000 dalam Sawarjuwono dan Kadir, 2003) mengutarakan komponen-komponen dari *intellectual capital* yaitu, *Human Capital*, *Structural Capital* atau *Organizational Capital*, dan *Relational Capital* atau *Customer Capital*. *Human Capital* mencakup sumber daya manusia pada organisasi seperti tenaga kerja atau karyawan dan sumber daya eksternal seperti *supplier* dan konsumen. *Structural capital* meliputi hal seperti sistem perangkat lunak, jaringan distribusi, dan rantai pasokan jika ada invasi yang besar. Sedangkan *customer capital* yaitu dengan membuat hubungan baik dengan konsumen. Menurut Muzakki, (2020), *intellectual capital* merupakan total dari apa yang sudah dihasilkan oleh tiga komponen utama organisasi (*human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*) yang bertautan dengan pengetahuan dan teknologi yang bisa meningkatkan nilai perusahaan dalam bentuk pengelolaan sumber daya yang maksimal dalam bersaing dalam organisasi. Wahyudi & Lydia, (2023) memberikan kerangka yang membagi *intellectual capital* dalam 3 komponen, seperti:

- a. Modal Manusia (*Human Capital*) yang berisikan tempat terbentuknya pengetahuan keunggulan yang bermanfaat, berkapabilitas, dan bisa bersaing dalam organisasi maupun dalam perusahaan.

- b. Modal Struktural (*Structural Capital*) ialah keunggulan organisasi atau perusahaan dalam mengelola usaha dari para karyawan untuk membuat hasil keunggulan intelektual yang maksimal dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, contohnya: proses manufaktur, budaya organisasi, dan semua bentuk dari properti intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Modal Karyawan (*Capital Employed*) yang ditunjukkan pada pengukuran kontribusi yang sudah dilakukan oleh tiap divisi dalam organisasi ataupun perusahaan.

Pengungkapan *Intellectual Capital* bisa memberikan manfaat bagi suatu perusahaan karena saat ini perubahan kondisi industri yang semakin marak menggunakan teknologi yang terdepan. Dengan mengungkapkan *Intellectual Capital* dalam laporan keuangan telah membuktikan bahwa entitas tersebut terbilang sudah *concern* atas nilai dari perusahaan tersebut. Karena, *Intellectual Capital* merupakan modal pengetahuan yang unggul, manajemen yang terorganisir serta sifat tolong menolong sehingga mampu bertahan dalam keadaan defisit dan amanah dalam pengelolaan dananya (Malikah & Nandiroh, 2024). Perusahaan dengan pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang sehat. Hal ini disebabkan dengan kemampuan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan produk atau layanan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya mendukung dalam meningkatkan *firm value*.

2.3.1 Komponen *Intellectual Capital*

Pada dasarnya dalam penelitian mengenai *intellectual capital*, terdapat tiga komponen utama yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memberdayakan sumber dayanya dalam menambah nilai tambah. Ketiga elemen ini diperkenalkan oleh Pulic, (1998) dalam model *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC), yang dipakai sebagai indikator efektivitas pengelolaan *Intellectual Capital* pada perusahaan. Ketiga komponen itu diantaranya:

1. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed (VACA) digunakan untuk mengukur kontribusi modal fisik dan finansial dalam menciptakan nilai tambah untuk perusahaan. Modal yang digunakan mencakup aset tetap, investasi, dan modal keuangan yang dikelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jika hasil dari pengukuran VACA tinggi, maka semakin baik perusahaan dalam mengoptimalkan modalnya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi keuangan (Pulic, 1998).

2. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital (VAHU) menggambarkan peran dari sumber daya manusia yang menciptakan nilai untuk perusahaan. *Human capital* sendiri terdiri dari keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan inovasi yang dimiliki oleh karyawan. Jika nilai VAHU perusahaan tinggi maka tergambar bahwa kontribusi tenaga kerja tinggi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Melakukan pelatihan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan akan menambah produktivitas dan daya saing perusahaan di industri keuangan.

3. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added (STVA) berhubungan dengan kapasitas organisasi untuk menegakkan dan menata sistem, teknologi, budaya perusahaan, dan proses bisnis yang berkaitan dengan kinerja karyawan. *Structural capital* berisikan sistem informasi, inovasi teknologim budaya kerja, dan hubungan dengan pelanggan yang mendukung perusahaan untuk membuat keunggulan kompetitif. Namun, terdapat beberapa kejadian bahwa STVA yang tinggi tetapi tidak berdampak positif, karena perusahaan tidak mampu mengelola infrastruktur dan modal strukturalnya secara efisien.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu. Menurut Brigham & Daves, (2016), profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan dan keputusan tersebut menyangkut sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasi perusahaan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain:

1. *Return on Assets (RoA)*

RoA menunjukkan kontribusi aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang ditanamkan dalam total aset perusahaan. Semakin tinggi RoA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

2. *Return on Equity (RoE)*

RoE mengukur laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas pemilik. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Nilai RoE yang tinggi menunjukkan kekuatan dan posisi keuangan pemilik perusahaan yang semakin kuat.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap unit penjualan. Rasio ini mencerminkan efisiensi total perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dikurangi semua biaya termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan biaya lainnya.

4. *Basic Earning Power (BEP)*

BEP adalah rasio yang menilai sejauh mana total aset perusahaan dapat menghasilkan laba operasional sebelum bunga dan pajak (EBIT). Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari laba operasional.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *Intellectual Capital* dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol terhadap *Firm Value*, antara lain sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Reputasi
1	(Gao et al., 2025)	<i>Does intellectual capital impact firms' capital structure? Exploring the role</i>	Perusahaan yang berbasis pada <i>intellectual capital</i> cenderung lebih mengandalkan ekuitas	Scopus Q2

		<i>of firm risk and profitability</i>	daripada utang dalam struktur modalnya, karena mereka lebih menguntungkan namun juga lebih berisiko.	
2	(Ari et al., 2024)	<i>Socially Responsible Engagment and Firm Performance in Emergenging Markets: Testing the Mediating Effect of Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual capital</i> terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>firm performance</i> .	Scopus Q2
3	(Martins & Lopes, 2015)	<i>INTELLECTUAL CAPITAL AND PROFITABILITY: A FIRM VALUE APPROACH IN THE EUROPEAN COMPANIES</i>	<i>Intellectual capital (IC)</i> yang diukur melalui tingkat intangibilitas perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA, ROE, ROCE) dan nilai perusahaan (Tobin's Q).	Scopus Q3
4	(Wahyudi & Lydia, 2023)	<i>Intellectual Capital and Transforming Business Banking</i>	1. Modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan, tetapi dampaknya tergantung pada jenis modal yang dikelola. 2. VAHU dan STVA berpengaruh	Sinta 2

			signifikan terhadap ROA. 3. VACA tidak berpengaruh terhadap ROA.	
5	(Pamungkas & Meini, 2023)	<i>THE EFFECTS OF SUSTAINABILITY REPORTING AND INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE ON FIRM VALUE, WITH PROFITABILITY AS A MODERATOR</i>	Profitabilitas memperkuat pengaruh pengungkapan keberlanjutan dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Namun, secara langsung, hanya <i>intellectual capital</i> yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan sustainability reporting justru berdampak negatif karena belum optimal atau tidak sesuai standar GRI	Sinta 4
6	(Puspita & Wahyudi, 2021)	Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur	1. VACA berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar VACA akan meningkatkan nilai perusahaan. 2. Variabel VAHU dan STVA tidak	Sinta 3

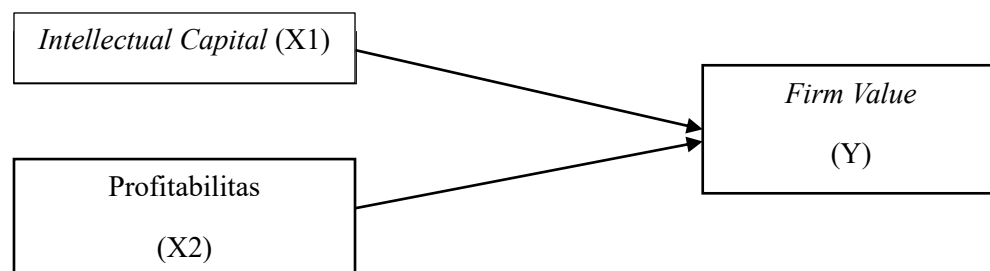
			berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena beban karyawan kurang efektif, dan di dalam penelitian ini hanya menggunakan indikator moneter, padahal indikator non-moneter juga berpengaruh dalam menentukan kualitas karyawan perusahaan tersebut. 3. Variabel VAIC berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dapat memanfaatkan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.	
7	(Andayani, et al. 2024)	<i>Firm Value: Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage</i>	Hasil menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> (IC) tidak berpengaruh signifikan terhadap keduanya.	Sinta 5

		<i>and Profitability Mediation</i>	<i>Leverage</i> terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara GCG, IC, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hanya leverage yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.	
--	--	------------------------------------	--	--

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

2.6 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian terkait latar belakang dan teori yang telah dipaparkan maka penelitian dengan topik “Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol Terhadap *Firm Value* (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub-Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023) dapat dirumuskan secara langsung melalui kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.7 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual serta penjelasan terkait teori pada penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yakni:

2.7.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Firm Value*

Resource based theory (RBT) menyatakan bahwa sumber daya dan kemampuan unik perusahaan, termasuk *intellectual capital* sangat penting untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja yang unggul. *Intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* akan memberikan peningkatan kemampuan perusahaan dan menciptakan nilai serta meningkatkan relevansi pasar karena memungkinkan inovasi melalui pengelolaan sumber daya yang efektif (Barney, 1991). Dewi et al., 2021, berpendapat bahwa hubungan RBT dan pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value* adalah signifikan, karena RBT menekankan bahwa perusahaan yang secara strategis mengelola dan berinvestasi pada IC akan dapat membedakan diri mereka di pasar, yang mengarah pada hasil keuangan yang lebih baik dan mempunyai kepercayaan investor yang lebih besar. Selain itu, pemanfaatan IC yang efektif tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional perusahaan tetapi juga meningkatkan kemampuannya untuk menanggapi perubahan pasar dan permintaan konsumen, yang pada akhirnya akan menghasilkan posisi yang lebih kuat di pasar serta meningkatkan nilai ekuitas yang lebih tinggi (Bontis, 1988).

Firdaus & Nuryaman (2025), mendukung hubungan positif antara *intellectual capital* dengan *firm value*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan dengan modal

intelektual yang baik. Pengelolaan *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengembangan hipotesis ini didasarkan pada teori sinyal dan dukungan dari hasil penelitian terdahulu yang mendukung hubungan positif antara *intellectual capital* dan *firm value*. Holiawati & Murwaningsari (2019), juga menemukan pengaruh positif dari *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari pemanfaatan pengelolaan aset dari mulai aset tak berwujud dari hasil aktivitas perusahaan yang semuanya berawal dari penciptaan nilai. Karena jika telah dikelola dengan maksimal maka perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan *value added*. Maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut.

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

2.7.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm Value*

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang dihitung melalui berbagai rasio keuangan seperti, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan margin laba bersih. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas yaitu, pendapatan, biaya operasional, kondisi pasar, inovasi, dan kualitas manajemen. Menurut Koller et al. 2015, profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan.

Di sisi lain, *Resource Based Theory* (RBT) menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan merupakan faktor penting untuk mencapai profitabilitas. Sumber daya yang berharga dan masih jarang dimiliki oleh perusahaan lain seperti, paten, merek yang kuat, dan keahlian khusus dapat memberikan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh kompetitor. Barney (2017) mengatakan bahwa, sumber daya yang langka, yang tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan merupakan inti untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Maka, perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya mereka, seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, akan membantu untuk menaikkan profitabilitas.

Menurut Permatasari dan Fitria (2018), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan memberikan *return* yang optimal kepada pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi kepada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif berbasis sumber daya, sesuai dengan prinsip RBT. Demikian pula, penelitian dari Handayani et al, (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu variabel yang secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang bisa menjaga tingkat laba yang tinggi akan memperkuat posisi kompetitifnya dan meningkatkan persepsi investor terhadap nilai jangka panjang perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *firm value*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau mengidentifikasi hubungan antar variabel. Karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh bukti secara empiris terkait pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas sebagai variabel kontrol terhadap *firm value* dari perusahaan sektor manufaktur pada sub-sektor *food and beverage*. Data yang diperoleh dari penelitian ini yakni, data sekunder yang mana data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber informasi yang utama. Data tersebut didapat dari situs idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur pada sub-sektor *food and beverage* di tahun 2020-2023.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Data Penelitian

Populasi data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mencakup 95 data perusahaan di sektor manufaktur pada sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan/atau situs web perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Lalu, peneliti mendapatkan data lebih lanjut untuk periode 2020-2023.

3.2.2 Sampel Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* menurut Ghozali (2018) adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, dimana sumber data dipilih

berdasarkan standar yang telah ditentukan. Kriteria dibawah digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini:

- 1) Perusahaan sektor manufaktur pada sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023.
- 2) Perusahaan sektor manufaktur pada sub-sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut sesuai periode penelitian yaitu dari tahun 2020-2023.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan yang spesifik mengenai beberapa variabel-variabel dalam penelitian diukur dan diobservasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa variabel tersebut dapat diukur secara konsisten dan objektif. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu independen dan dependen. Berikut merupakan pengukuran untuk setiap variabel untuk penelitian ini:

3.3.1 Variabel Independent (X)

Variabel independent dalam penelitian adalah variabel variabel yang sifatnya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya yang dalam hal ini adalah variabel dependen. Terdapat dua variabel berbeda yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini, yaitu *intellectual capital*.

a. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital (IC) adalah aset tidak berwujud yang berfungsi untuk menambahkan nilai dan meningkatkan daya saing perusahaan. Di era ekonomi yang sudah berpacu pada pengetahuan, perusahaan tidak lagi hanya bergantung pada aset berbentuk fisik, tetapi juga pada modal intelektual yang berisikan sumber daya manusia, struktur organisasi, dan hubungan dengan pelanggan (Bontis, 1988). IC merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena mampu untuk mengelola dan memanfaatkan inovasi, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Alvino et al., 2021) Oleh karena itu, pengukuran IC menjadi penting dalam memahami sampai mana IC dapat berperan dalam peningkatan dan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, *intellectual capital* diukur dengan metode *Value Added Intellectual*

Coefficient (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic (1998), dan Soewarno & Tjahjadi (2020) yaitu:

1. Menghitung nilai tambah atau *Value Added* (VA)

Value added menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai.

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Selain itu *value added* dapat dihitung dengan rumus dari Ulum (2015) dan Soewarno & Tjahjadi (2020) sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP = *Operating Profit* (laba operasional)

EC = *Employee Costs* (biaya karyawan)

D = Depresiasi

A = Amortisasi

Perhitungan *value added* menggunakan laba komprehensif yang mencakup nilai depresiasi dan amortisasi. Penyajian dan pengungkapan aset berwujud dan aset tidak berwujud dipaparkan pada PSAK 71, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang didalamnya termasuk depresiasi dan amortisasi. Penggunaan laba komprehensif digunakan untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan VA.

2. Lalu, menghitung tiga komponen dari model VAIC, yaitu:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA mengukur nilai yang dihasilkan oleh modal fisik yang digunakan oleh perusahaan. VACA dihitung dengan membandingkan *Value Added* (VA), yakni selisih antara total pendapatan dan biaya lainnya (kecuali gaji), dengan *Capital Employee* (CE), yang memuat ekuitas dan laba bersih. VACA mengukur seberapa efektif modal fisik untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

$$VACA = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Capital Employed (CE)}}$$

Keterangan:

Capital Employee (CE) = ekuitas dan laba bersih

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU mengukur kontribusi *human capital* terhadap nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan. VAHU dihitung dengan membandingkan *Value Added* (VA) dengan total biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, termasuk gaji dan tunjangan. VAHU akan memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan nilai tambah.

$$VAHU = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}}$$

Keterangan:

Human Capital (HC) = beban karyawan

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA akan menilai kemampuan struktural organisasi untuk membantu proses bisnis dan kinerja karyawan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan *Structural Capital* (SC), yang merupakan selisih antara *Value Added* (VA) dan biaya untuk meningkatkan *human capital* dengan VA. STVA mencerminkan efektivitas sistem operasional, budaya organisasi, dan manajemen yang ada dalam perusahaan.

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Keterangan:

SC = Structural Capital: operasional (VA-HC)

4. Untuk menilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dinilai dan dibentuk berdasarkan ketiga elemen yang telah dijelaskan yang memiliki rumus:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan sumber daya yang dimiliki, seperti penjualan, modal, aset, dan lainnya. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasi, aset, dan ekuitas selama periode tertentu.

a. *Return on Assets* (RoA)

RoA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. (Safitri et al., 2018), menyatakan bahwa RoA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. RoA dihitung dengan rumus:

$$\text{RoA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau biasa disebut variabel terikat. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *firm value*. *Firm value* mengacu pada sejauh mana informasi keuangan atau akuntansi berhubungan dengan nilai pasar perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, pengukuran menggunakan *Tobin's Q* sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dibandingkan nilai penggantian asetnya (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021).

$$\text{TQ} = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Market Value of Equity	= Nilai Buku dari Total Hutang
Total Debt	= Nilai Pasar dari Ekuitas
Total Assets	= Total Aset

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, yang mana semua data yang dipakai diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor mineral dan energi. Laporan keuangan perusahaan yang terdeteksi mengungkapkan *intellectual capital* diperoleh secara manual dengan metode dokumentasi laporan keuangan dan perhitungan variabel data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan bantuan alat pengujian berupa *software IBM SPSS Statistic 25* untuk penelitian dengan teknik kuantitatif.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah bentuk dari analisis data penelitian yang melakukan pengujian menggunakan olahan data, penyajian dalam bentuk tabel untuk mengetahui terkait nilai minimum, maksimum, median, mean, dan jumlah data penelitian. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui keadaan dari data penelitian yang digunakan (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan kumpulan data sebelum melakukan analisis data tambahan pada upaya pemodelan prediktif.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan terkait distribusi suatu variabel tersebut normal atau tidak. Menurut metode *Kolmogorov-Smirnov* uji normalitas merupakan suatu uji, dan data distribusi tersebut dikatakan normal jika memenuhi syarat-syarat berikut (Sari et al., 2017):

1. Data terdistribusi normal jika signifikansinya $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan data terdistribusi secara normal.
2. Data terdistribusi tidak normal jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dan data tidak terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji di dalam persamaan regresi apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Ghazali (2018) menyatakan bahwa multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel independent dalam sebuah model. Uji Multikolinearitas digunakan untuk menganalisis adanya korelasi antara variabel independent. Dengan bantuan *software* IBM SPSS, uji multikolinearitas bisa dilakukan dengan menggunakan *Variances Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah model yang mana sasarannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan terkait varian dari suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas merupakan Langkah untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis regresi, yaitu bahwa varians residual (error) harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor. Ketidakstabilan varians ini dapat memengaruhi validitas dan keandalan hasil analisis.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan karena adanya keterkaitan antara observasi berurutan sepanjang waktu pada model regresi linier. Autokorelasi terjadi ketika residual tidak independen antar satu observasi dengan observasi lainnya. Teknik pengujian Durbin Watson akan digunakan pada penelitian ini untuk melakukan uji autokorelasi. Uji ini melakukan evaluasi keberadaan osilasi pada residual.

1. Kriteria untuk melakukan uji Durbin – Watson:

- 1) Mencari nilai d_l dan d_u dari t-tabel berdasarkan jumlah sampel penelitian.
- 2) Membuat grafik untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki masalah autokorelasi.

2. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan hubungan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y = *Firm Value*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = *Intellectual Capital*

$\beta_2 X_2$ = Profitabilitas

e = Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. R^2 dapat membesar secara artifisial dengan penambahan variabel independent yang tidak relevan.

3.5.4.2 Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat

menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

3.5.4.3 Uji F

Ghozali, 2018, berpendapat bahwa uji kelayakan model regresi bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua cara untuk pengujian simultan terhadap variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Jika signifikansi F yang didapat dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan model dalam penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.
2. Jika signifikansi F yang didapat dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap firm value pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Variabel independen yang digunakan meliputi *intellectual capital* dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen nya merupakan *firm value* atau nilai perusahaan. Selain itu, data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan dari BEI, dengan total 236 data perusahaan manufaktur pada sub-sektor *food and beverage*. Berdasarkan hasil analisis uji parsial, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2023 belum mampu meningkatkan persepsi investor secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aset intelektual masih belum menjadi faktor yang dominan dalam menentukan nilai pasar perusahaan di sektor tersebut.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari kepercayaan investor di pasar. Hasil ini konsisten dengan *Resource Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan hasil dari pengelolaan sumber daya internal yang efektif dan efisien.

3. *Intellectual Capital* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara parsial hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama kedua variabel independen memiliki kontribusi terhadap variasi nilai perusahaan, meskipun besarnya kontribusi model masih relatif rendah (Adjusted R² sebesar 11,2%)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Fokus penelitian yang terbatas pada sektor manufaktur sub-sektor *food and beverage* mengakibatkan temuan penelitian ini tidak dapat serta-merta digeneralisasikan ke sektor industri lainnya yang juga mengelola dan mengungkapkan *intellectual capital*, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri. Sektor manufaktur sendiri terdiri atas beberapa sub-sektor dengan karakteristik yang bermacam-macam, sehingga hasil penelitian ini cenderung bersifat agregat dan belum mengakomodasi perbedaan-perbedaan spesifik dari sub-sektor lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *intellectual capital* dan profitabilitas, sehingga masih banyak faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan namun belum dimasukkan ke dalam model, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, CSR, maupun resiko keuangan.
3. Pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan metode VAICTM yang memiliki keterbatasan dalam menangkap nilai intelektual secara kualitatif, indikator lain seperti reputasi, inovasi, dan hubungan pelanggan yang belum tercermin secara penuh dalam laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk mengamati pengaruh pengelolaan dan pengungkapan *intellectual capital* serta profitabilitas terhadap *firm value*, terutama pada berbagai kondisi ekonomi seperti masa krisis dan pemulihan ekonomi. Hal ini dilakukan untuk memberikan yang lebih komprehensif terkait dampak pengelolaan *intellectual capital* pada *firm value*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel tidak hanya pada sektor manufaktur sub-sektor *food and beverage*, tetapi juga sektor lain seperti energi, keuangan, agrikultur, atau sektor lain yang memiliki karakteristik tata kelola dan dinamika organisasi yang berbeda. Keberagaman tersebut akan menambah pemahaman mengenai pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap *firm value* di berbagai sektor.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, dan CSR agar model yang dihasilkan lebih komprehensif dalam menjelaskan nilai perusahaan.
4. Bagi Emiten atau Manajemen Perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas masih menjadi indikator utama yang dilihat pasar, sehingga perusahaan perlu menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan laba secara berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya peningkatan kualitas pengungkapan *intellectual capital* agar dapat lebih diapresiasi oleh investor.
5. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis fundamental, bahwa profitabilitas merupakan sinyal keuangan yang dapat diandalkan untuk menilai potensi dan nilai suatu perusahaan di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvino, F., Di Vaio, A., & Hassan, R. (2021). Intellectual Capital and Sustainable Development: A Systematic Literature Review. *Journal of Intellectual Capital*.
- Appah, T. R., Yuniarti, S., Sisharini, N., Sunarjo, S., & Yahya, N. (2023). Does Profitability Matter in the Relationship between Intellectual Capital and Firm Value? *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 57. <https://doi.org/10.56444/mem.v38i1.3255>
- Ari, G., Karacaer, M., & Karacaer, S. (2024). Socially responsible engagement and firm performance in emerging markets: Testing the mediating effect of intellectual capital. *Borsa Istanbul Review*, 24(6), 1275–1286. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.07.012>
- Arti, L. P. S., Kharisma, A. S., & Dumadi, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 538–550. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1114>
- Ashikuzzaman, M. (2024). *Differences between Human Capital and Intellectual Capital*. Library & Information Science Community. https://www.lisedunetwork.com/differences-between-human-capital-and-intellectual-capital/?utm_source=chatgpt.com
- Barney, J. (1991). Competitive advantage. *Journal of Management*, 99–120.
- Bontis. (1988). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36, 14–25.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2016). *Intermediate Financial Management*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management* (15th Editi).
- Dewi, R. R., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2021). Green Intellectual Capital on Value Relevance in Indonesia's Manufacturing Companies. *GATR Accounting and Finance Review*, 6(3), 120–136. [https://doi.org/10.35609/afr.2021.6.3\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2021.6.3(2))
- Firdaus, T., & Nuryaman. (2025). *The Role Of Intellectual Capital On Company Value With Profitability As A Mediating Variable : Empirical Study Of LQ-45 Companies On The IDX For The 2020-2022 Period*. 13(2), 1041–1056.
- Gao, Y., Li, J., & Wu, Y. (2025). Competition and tax avoidance: Evidence from quasi natural experiment of the implementation of Anti-Trust Law. *International Review of Economics and Finance*, 98(January), 103900. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103900>

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hermanto, B., Suparno, & Lestari, P. (2021). Intellectual Capital Disclosure and Its Effect on Firm Value: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Holiawati, & Murwaningsari, E. (2019). Intellectual Capital, Tax Avoidance and Firm Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 219–227.
- IAI. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Revisi 2015, Exposure Draft tentang Aset Tidak Berwujud. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*, 19(1). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>
- Kafidin Muzakki. (2020). Analisis Pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Research and Technology*, 6(2), 267–276. <https://doi.org/10.55732/jrt.v6i2.369>
- Lestari, N. W., & Nuryantom, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Luckyardi, S., Agustini, K., Nugraha, N., & Sari, M. (2021). the Impact of Dividend Policy and Capital Structure on Firm Value in Agricultural Sector. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.5717>
- Malikah, A., & Nandiroh, U. (2024). Intellectual Capital and Value of the Firm: A Systematic Literature Review. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 3(4), 2169–2177. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i4.777>
- Mardiana, & Ramantha. (2020). Intellectual capital positively influences firm value through its role in increasing innovation and strategic decision-making. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, 2(February), 100015. <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015>
- Muharam, D. R. (2017). Penerapan Konsep Resources-Based View (Rbv) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 82–95. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.4>
- Mutlu, C., Angwin, D. N., & Pendleton, A. (2018). The role of resource-based view in explaining firm performance: A systematic literature review. *Strategic Management Review*.

- Nitrakoon. (2015). The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance: Empirical evidence from the ASEAN. *Emerald*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIC-09-2014-0104>
- Novianty, D. ., & Kusuma, H. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Penrose, E. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*.
- Pulic. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*.
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Intellectual Capital and Company Value in The Manufacturing Industry. *Owner*, 5(2), 295–306.
- Putri, D. ., Suwendra, I. ., & Sari, M. M. . (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 1502–1529. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p20>
- Safitri, A., Lestari, U. P., & Nurhayati, I. (2018). *Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018*. www.idx.co.id
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Matematihics*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Sari, D. K., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Nurasik, N. (2022). Does Profitability, Firm Size, and Intellectual Capital Affect Firm Value? *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 195. <https://doi.org/10.35448/jrat.v15i2.16813>
- Siahaan, M. (2024). *Manufacturing sector in Indonesia - statistics & facts*. Statista. https://www.statista.com/topics/9307/manufacturing-industry-in-indonesia/?utm_source=chatgpt.com#topicOverview
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(23 September 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Tamin, J., Robiani, B., Teguh, M., & Mukhlis, M. (2024). Food And Beverage Industry Sector Linkages In Indonesia. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 12(1), 83–94. <https://doi.org/10.33019/equity.v12i1.284>
- Ulum. (2015). Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisas. *UMM Pres, Malang*.
- Visi Global. (2023). CRIF Indonesia Study: The Indonesian Food and Beverage Industry is Predicted to Grow Well in 2023. *Visi Global*. <https://visiglobal.co.id/cantingqind/the-indonesian-food-and-beverage-industry-is-predicted-to-grow-well-in-2023/2023/09/>

- Wahyudi, I., & Lydia, E. H. (2023). Intellectual Capital and Transforming Business Banking. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 15(1), 99–110. <https://doi.org/10.17509/jaset.v15i1.51788>
- Wahyuni, W., & Tartilla, N. (2018). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN OPERATING CASH FLOW SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Secondary Sectors di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*. <https://eprints.ummi.ac.id/562/1/1>. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.pdf
- Wernefelt, B. (1984). The Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5, 171–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>